

# PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA TANAMAN DAN BRANDING PADA PRODUK MAKANAN DI KELURAHAN KEMUTERAN

**Hidayat<sup>1</sup>, Elly Ismiyah<sup>2</sup>, Ridho Kurniawan<sup>3</sup>, Rizal Perdana<sup>4</sup>, Muhammad Rafif  
Taqiuddin<sup>5</sup>**

**Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik,  
Universitas Muhammadiyah Gresik  
Email : [ridhok568@gmail.com](mailto:ridhok568@gmail.com)**

## ABSTRAK

Kelurahan Kemuteran merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Di Kelurahan Kemuteran, salah satu mata pencaharian utama sebagai pengusaha usaha mikro kecil menengah di wilayah kemuteran yang memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan usaha, khususnya pengembangan tanaman pangan. Seiring dengan itu, media tempat yang dipakai untuk tanaman yaitu trashbag plastik. Di wilayah Kemuteran ini, masih memakai sistem bank sampah, yang dimana dipilah menjadi beberapa jenis, salah satunya sampah plastik. Adapun potensi yang bisa dimanfaatkan untuk pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman dari sampah plastik yaitu botol bekas dan galon bekas. Dengan ini juga dapat memberikan alternatif untuk mengurangi limbah plastik. Di kelurahan kemuteran juga terdapat beberapa UMKM, dengan berbagai pelaku usaha mikro kecil maupun besar. Apalagi dalam memasarkan sebuah produk ada faktor yang sangat penting, salah satunya yaitu faktor branding, faktor branding pada produk makanan di Kelurahan Kemuteran terbilang unik dan harus selalu berinovasi dalam setiap perkembangan usaha yang dijalankan. Kegiatan pengabdian ini mencakup serangkaian tindakan berkelanjutan untuk mengamati, mengukur, dan meningkatkan penggunaan barang bekas dalam konteks media tanaman dan branding produk makanan. Pengabdian ini juga mengidentifikasi bahwa tujuan utama adalah untuk mengurangi dampak limbah dari barang bekas sambil meningkatkan nilai tambah dalam produk makanan lokal.

**Kata Kunci:** barang bekas, media tanaman, branding, dampak lingkungan.

## ABSTRACT

Kemuteran Village is one of the sub-districts in Gresik sub-district, Gresik Regency, East Java Province. In Kemuteran Village, one of the main livelihoods is as a micro, small and medium business entrepreneur in the Kemuteran area which has quite large potential in business development, especially the development of food crops. Along with that, the media used for plants is plastic trash bags. In the Kemuteran area, the waste bank system is still used, which is sorted into several types, one of which is plastic waste. The potential that can be exploited is to use used goods as a medium for plants from plastic waste, namely used bottles and used gallons. This can also provide an alternative to reduce plastic waste. In the Kemuteran sub-district there are also several MSMEs, with various micro, small and large business actors. Moreover, in marketing a product there are very important factors, one of which is the branding factor. The branding factor for food products in Kemuteran Village is unique and must always innovate in every business development that is carried out. This

service activity includes a series of ongoing actions to observe, measure and increase the use of used goods in the context of plant media and food product branding. This dedication also identifies that the main goal is to reduce the waste impact of used goods while increasing the added value in local food products.

Keywords: used goods, plant media, branding, environmental impact

## **PENDAHULUAN**

Dalam era yang semakin berkembang ini, masalah lingkungan dan pemborosan sumber daya telah menjadi perhatian global yang mendesak. Di samping itu, industri makanan sebagai salah satu sektor ekonomi yang terus berkembang juga berkontribusi pada peningkatan limbah dan penggunaan sumber daya yang berlebihan. Dalam konteks ini, penting untuk mencari solusi yang berkelanjutan yang tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi produk-produk makanan lokal.

Kelurahan Kemuteran, sebagai sebuah komunitas yang tumbuh dan berkembang, memiliki potensi besar untuk menjadi contoh nyata dalam menerapkan praktik berkelanjutan dalam industri makanan. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman dan faktor branding pada produk makanan. Pemanfaatan barang bekas ini tidak hanya dapat membantu mengurangi limbah di lingkungan sekitar, tetapi juga menciptakan identitas yang unik dan berkelanjutan bagi produk makanan lokal (Diana et al., 2024).

Pengabdian ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi penggunaan barang bekas sebagai media tanaman dan branding pada produk makanan di Kelurahan Kemuteran. Tim melibatkan untuk memahami secara mendalam dampak penggunaan barang bekas dalam konteks ini. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk merinci bagaimana penggunaan barang bekas dapat mengurangi dampak lingkungan, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan daya tarik produk makanan lokal (Fara et al., 2024).

Dengan demikian, artikel ini menyajikan temuan-temuan penting mengenai pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman dan faktor branding pada produk makanan di Kelurahan Kemuteran. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi komunitas setempat, produsen makanan, dan pihak terkait dalam upaya mencapai keberlanjutan lingkungan sambil mengembangkan potensi ekonomi dalam industri makanan lokal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini bertujuan untuk mencapai perubahan konkret dan berkelanjutan dalam lingkungan dan praktik bisnis di Kelurahan Kemuteran. Berikut adalah deskripsi lebih rinci tentang pengabdian tindakan dalam kegiatan ini: 1) Tindakan melibatkan partisipasi aktif dari tim KKN yang terlibat dalam kegiatan ini. Tim KKN tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga agen perubahan yang terlibat secara langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan-tindakan yang dilakukan. 2) Pengabdian tindakan dilakukan dalam siklus yang berkelanjutan. Artinya, pengabdian ini terdiri dari serangkaian tindakan yang dilakukan secara berulang, dengan setiap siklus melibatkan perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. 3) Data yang dikumpulkan selama setiap siklus tindakan digunakan untuk menganalisis hasil dari tindakan tersebut. Evaluasi dilakukan untuk menentukan apakah tindakan tersebut berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Koreksi dan Perbaikan, Partisipasi Komunitas, Pencapaian Tujuan Bersama, Kontribusi pada Keberlanjutan

Dengan menggunakan Tindakan diatas, pengabdian ini bukan hanya sekadar observasi, tetapi merupakan langkah-langkah konkret yang diambil untuk mencapai perubahan positif dalam praktik bisnis dan lingkungan di Kelurahan Kemuteran. Selain itu, ini juga mempromosikan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat, sehingga hasil tersebut memiliki dampak yang lebih signifikan dan relevan bagi komunitas setempat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum mengidentifikasi produk kerupuk puli, tim KKN terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pendataan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang ada di Kelurahan Kemuteran. Pendataan ini mencakup informasi seperti jenis usaha, produk yang dihasilkan, skala produksi, dan informasi lainnya terkait dengan UMKM di wilayah tersebut. Setelah mendata UMKM, tim KKN melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Selama analisis data, mereka menemukan bahwa kerupuk puli adalah salah satu produk makanan yang diproduksi oleh pelaku usaha di Kelurahan Kemuteran. Produk ini menarik perhatian tim KKN karena memiliki potensi untuk ditingkatkan kualitasnya atau dipasarkan secara lebih efektif.

Sebelum mengambil keputusan untuk fokus pada kerupuk puli, tim KKN juga melakukan pertimbangan terhadap potensi produk ini. Ini mencakup penilaian terhadap permintaan pasar, keberlanjutan produksi, potensi peningkatan kualitas, dan kontribusi ekonomi yang dapat dihasilkan oleh produk tersebut dalam konteks Kelurahan Kemuteran. Setelah melalui proses identifikasi dan pertimbangan, tim KKN kemudian memutuskan untuk menjadikan kerupuk puli sebagai fokus utama dalam kegiatan selanjutnya. Keputusan ini didasarkan pada keyakinan bahwa mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan produk kerupuk puli, baik dari segi kualitas, kehalalan, maupun branding.

Dengan mengidentifikasi kerupuk puli sebagai produk yang ditingkatkan, tim KKN berupaya memberikan nilai tambah bagi produk makanan lokal yang diproduksi oleh pelaku usaha di Kelurahan Kemuteran. Hal ini juga mencerminkan komitmen tim untuk mendukung perkembangan ekonomi lokal dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat melalui kegiatan KKN mereka. Kegiatan pertama adalah sertifikasi halal pada produk kerupuk puli yang ada di Kelurahan Kemuteran. Ini melibatkan proses verifikasi dan penilaian terhadap produk tersebut untuk memastikan bahwa produk ini memenuhi persyaratan dan standar halal.

Proses merancang desain branding khusus untuk produk makanan kerupuk puli merupakan tahapan yang penting dalam upaya memasarkan dan meningkatkan citra produk. Setelah mengidentifikasi kerupuk puli sebagai produk fokus, tim KKN berkumpul dan berkolaborasi secara kreatif. Dalam kolaborasi ini, anggota tim yang memiliki keahlian, bekerja sama untuk merancang desain branding yang kuat. Langkah awal adalah menentukan

identitas produk kerupuk puli. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang produk tersebut, apa yang membuatnya unik, nilai-nilai yang ingin ditekankan, dan pesan yang ingin disampaikan kepada konsumen. Identitas produk ini menjadi landasan dalam merancang desain branding. Salah satu elemen penting dalam desain branding adalah logo produk. Logo ini menjadi simbol yang dapat dikenali dengan mudah dan digunakan dalam berbagai materi promosi. Desainer grafis dalam tim menciptakan logo yang mencerminkan identitas produk dan menciptakan kesan yang kuat. Desain branding juga mencakup pemilihan palet warna yang sesuai dengan produk dan pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, pemilihan gaya grafis atau desain yang konsisten dengan identitas produk juga diperhatikan. Semua elemen ini harus berkontribusi untuk menciptakan citra merek yang kuat dan kohesif.

Selain logo, desain branding juga mencakup desain label atau kemasan untuk produk kerupuk puli. Label ini menampilkan logo, informasi produk, informasi nutrisi, dan elemen-elemen lain yang diperlukan. Desain kemasan juga harus menarik dan praktis. Setelah desain branding selesai, tim KKN melakukan uji coba internal atau mendapatkan umpan balik dari pelaku usaha lokal atau komunitas mengenai desain tersebut. Jika diperlukan, mereka melakukan penyesuaian untuk memastikan desain sesuai dengan harapan dan kebutuhan. Setelah desain branding final disetujui, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikannya pada produk kerupuk puli. Ini mencakup mencetak label atau kemasan baru yang sesuai dengan desain, serta memastikan bahwa semua materi pemasaran, seperti brosur, website, atau media sosial, juga mencerminkan desain branding yang sama.



Gambar 1 Design Logo Kerupuk Puli

Desain branding yang berhasil memberikan produk kerupuk puli identitas visual yang kuat dan citra merek yang positif. Hal ini dapat membantu produk tersebut lebih mudah dikenali oleh konsumen, meningkatkan daya tarik, dan berkontribusi pada peningkatan penjualan. Selain itu, desain branding yang baik juga menciptakan kohesi antara produk, merek, dan pesan yang ingin disampaikan kepada konsumen. Desain logo ini adalah bagian integral dalam upaya pemasaran dan branding produk kerupuk puli ke pelaku usaha lokal.

Kegiatan ini mencerminkan upaya kelompok untuk meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk makanan lokal. Dengan sertifikasi halal dan desain branding yang menarik,

mereka tidak hanya mendukung produk yang lebih aman dikonsumsi oleh masyarakat, tetapi juga membantu pelaku usaha lokal untuk memasarkan produk mereka dengan lebih efektif. Data dan kegiatan ini adalah bagian penting dari usaha kelompok dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan produk makanan di Kelurahan Kemuteran.

Pada tanggal 2 September 2023, tepat pukul 17.00, tim KKN pemanfaatan barang bekas memulai sebuah kegiatan yang sangat penting. Kegiatan ini berlokasi di Lapangan RT 4 RW 1, yang merupakan bagian dari Kelurahan Kemuteran, di mana tim KKN mengawasi pencarian dan pengambilan botol galon bekas sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dengan semangat penuh, tim KKN bekerja sama untuk mencari botol galon bekas yang dapat dijadikan sebagai bahan utama dalam proyek ini. Mereka melakukan pencarian di sekitar lokasi Kelangonan Giri, dengan cermat mencari setiap botol galon bekas yang masih layak digunakan. Botol galon bekas yang berhasil dikumpulkan oleh tim KKN ditempatkan di sebuah lapangan yang telah disiapkan khusus sebagai tempat pengumpulan. Langkah ini merupakan persiapan awal yang sangat penting untuk tahapan selanjutnya dalam proses pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman.



Setelah berhasil mengumpulkan sejumlah botol galon bekas pada tanggal 2 September 2023, tim KKN pemanfaatan barang bekas melanjutkan dengan tahapan berikutnya pada malam harinya. Pada malam itu, mereka dengan penuh semangat memulai proses pengolahan botol galon bekas sebagai langkah awal dalam memanfaatkannya sebagai media tanaman yang kreatif. Proses pengolahan ini melibatkan serangkaian tindakan teliti dan hati-hati. Pertama-tama, botol galon plastik tersebut dibelah menjadi dua bagian dengan presisi yang tinggi. Bagian yang dipisahkan adalah bagian atas dan bagian bawah botol galon. Namun, langkah kreatif selanjutnya adalah membuat lubang-lubang kecil pada bagian bawah botol galon ini, dan untuk melakukan hal ini, mereka menggunakan peralatan solder yang mekan mereka melakukan proses pembolongan dengan rapi.

Pembolongan botol galon ini adalah tahapan yang sangat penting, karena lubang-lubang yang dibuat menjadi saluran bagi air dan akar tanaman ketika botol galon ini digunakan sebagai media tanaman. Dengan tekad dan kerja keras mereka, tim KKN berhasil menyelesaikan proses ini, yang merupakan langkah kunci dalam mengubah botol galon bekas menjadi media tanaman yang berfungsi dengan baik. Proses ini mencerminkan

keaktivitas dan komitmen kelompok dalam mengatasi permasalahan lingkungan dengan cara yang inovatif dan berkelanjutan.

Pada tanggal 3 September 2023, pukul 08.00, seluruh tim KKN berkumpul untuk menjalankan proker teknik industri bersama-sama. Ini adalah tahap lanjutan dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman dan branding produk makanan yang telah dimulai sebelumnya. Botol galon bekas yang sebelumnya telah dibelah dan dibolongi bagian bawahnya menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Botol-botol galon tersebut digunakan sebagai media tanaman yang dicat dan diubah menjadi elemen branding yang unik.

Proses pertama yang dilakukan adalah pengecatan botol galon. Tiga warna, yaitu putih, biru, dan hijau, yang telah direncanakan sebelumnya, digunakan dalam pengecatan ini. Proses pengecatan ini memberikan identitas visual yang menarik pada botol galon, sehingga lebih mudah dikenali sebagai bagian dari proyek ini. Setelah selesai dicat, botol galon ditempatkan di bawah sinar matahari untuk proses pengeringan. Pengeringan ini penting agar cat kering dengan baik dan botol galon siap digunakan sebagai media tanaman.



Setelah melalui tahap pengecatan kami melanjutkan dengan penempelan label stiker dengan tulisan "KKN Tematik 26 Kelurahan Kemuteran". Label ini adalah bagian dari proses branding yang memberikan identitas khusus pada setiap botol galon yang telah diolah. Dengan demikian, botol galon bekas yang semula hanya limbah, kini telah berubah menjadi media tanaman yang berfungsi. Proses ini menunjukkan kreativitas dan komitmen kelompok dalam menghadirkan solusi berkelanjutan yang bermanfaat bagi lingkungan dan komunitas.



Setelah semua tahapan telah selesai dilaksanakan, maka jadilah sebuah pot tanaman yang terbuat dari galon bekas yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa oleh tim KKN sehingga menjadi pot tanaman yang layak digunakan, hal ini sangat berguna dan sangat bermanfaat bagi masyarakat bukan hanya memanfaatkan barang bekas saja, melainkan dapat menghemat biaya sekaligus mengurangi limbah plastik yang terdapat dilingkungan sekitar

Kegiatan ini adalah bagian dari upaya untuk memanfaatkan barang bekas dengan kreatif dan berkelanjutan, serta untuk mengedukasi masyarakat mengenai praktik berkelanjutan dan keberlanjutan lingkungan. Data dan kegiatan ini memberikan gambaran tentang langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh kelompok dalam upaya mengubah barang bekas menjadi media tanaman yang berguna dan memiliki nilai tambah.

Melalui kegiatan pencarian dan pengambilan botol galon bekas, serta pengolahan ulang menjadikan media tanaman. Hal ini mengurangi jumlah limbah plastik yang masuk ke lingkungan dan tempat pembuangan akhir. Dalam konteks keberlanjutan, pengurangan limbah plastik adalah langkah positif untuk menjaga lingkungan yang lebih bersih. Botol galon bekas yang telah diolah menjadi pot tanaman adalah contoh kreatif dalam memanfaatkan barang bekas. Dalam hal ini, botol galon yang sudah tidak terpakai menjadi wadah yang efisien untuk menanam tanaman, seperti tanaman hias atau tanaman sayur. Penggunaan barang bekas sebagai media tanaman dapat menginspirasi praktik berkelanjutan di kalangan masyarakat, karena mempromosikan pemakaian kembali bahan-bahan yang sebelumnya dianggap limbah. Pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman dalam konteks ini adalah contoh yang baik bagaimana praktik berkelanjutan dapat diimplementasikan di tingkat komunitas. Hal ini tidak hanya mengurangi limbah plastik, tetapi juga menciptakan produk bernilai tambah dan meningkatkan kesadaran pentingnya praktik berkelanjutan. Dengan demikian, pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman di Kelurahan Kemuteran dapat menjadi contoh positif dalam mempromosikan keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal.

Hasil PRE – TEST dan *POST TEST* dibuat untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan para peserta sebelum dan sesudah pelatihan sehingga dapat diketahui sejauh mana manfaat dan pengetahuan yang peserta rasakan dari pelatihan ini melalui wawancara secara langsung.

Dari hasil wawancara kepada peserta *pre-test*, kurang lebih semua peserta sudah mengetahui pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam, karena pada dasarnya pemanfaatan barang bekas seringkali dilakukan pada kegiatan sehari-hari. Dan untuk branding produk makanan tidak banyak peserta yang mengetahuinya karena mereka menjual produk-produk mereka hanya sekedar pekerjaan sampingan dan juga mencari untung.

Dari hasil *post test* didapati bahwa semua peserta mulai memahami dan mengetahui kegunaan branding produk makanan dalam penjualan produk mereka agar para pembeli dapat lebih tertarik dengan produk yg dijual, sehingga mereka berjualan tidak hanya mencari untung tetapi juga bisa mengembangkan nama usaha mereka agar bisa berkembang menjadi semakin besar. Secara keseluruhan pelatihan ini memberikan banyak dampak positif kepada para peserta dimana peserta mendapat peningkatan pengetahuan dan dapat memahami betapa bergunanya pemanfaatan barang bekas dan juga branding produk makanan.

Pengabdian tim KKN telah berhasil menjalankan sejumlah kegiatan yang membawa dampak positif pada lingkungan, ekonomi, dan branding produk makanan lokal. Pertama, melalui pencarian dan pengambilan botol galon bekas, tim KKN telah mengubah limbah menjadi aset berharga dalam bentuk media tanaman yang kreatif dan berkelanjutan. Proses pembelahan dan pembuatan lubang pada botol galon tersebut telah menciptakan solusi yang dapat membantu dalam mengurangi limbah plastik dan memanfaatkannya sebagai wadah pertumbuhan tanaman. Kedua, pelaksanaan proker teknik industri dengan melibatkan pengecatan dan branding produk pada botol galon bekas telah menghasilkan identitas visual yang unik bagi produk makanan. Desain logo "KKN Tematik 26 Kelurahan Kemuteran" yang ditempelkan pada botol galon menciptakan citra merek yang kuat, meningkatkan daya tarik produk, dan membantu dalam pemasaran yang lebih efektif.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman dan branding pada produk makanan memiliki dampak positif secara ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ini menciptakan inovasi dalam pengelolaan limbah, meningkatkan kualitas produk makanan lokal, dan memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk berkembang. Selain itu, Pengabdian Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini juga menekankan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, termasuk komunitas Kelurahan Kemuteran. Ini menciptakan keterlibatan yang kuat dan dukungan dari komunitas, yang penting untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulannya, pengabdian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana pemanfaatan barang bekas dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, meningkatkan daya tarik produk makanan, dan memberikan manfaat ekonomi kepada komunitas lokal. Langkah-langkah konkret yang diambil oleh tim KKN di Kelurahan Kemuteran merupakan contoh nyata bagaimana inovasi dapat membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari kita. Penelitian ini menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menggali potensi pemanfaatan barang bekas dalam berbagai aspek bisnis dan lingkungan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pengabdian mengenai pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman dan branding pada produk makanan di Kelurahan Kemuteran, berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil untuk pengembangan lebih lanjut: Program pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman dan branding pada produk makanan dapat diperluas ke wilayah-wilayah lain. Komunitas dan pemerintah setempat dapat mengadopsi pendekatan serupa untuk mengurangi limbah plastik dan mendukung produk makanan lokal. Saran ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan lebih lanjut dari program pemanfaatan barang bekas sebagai media tanaman dan branding produk makanan. Dengan dukungan semua pihak terkait, praktik berkelanjutan ini dapat menjadi solusi yang berdampak positif dalam mengatasi tantangan lingkungan dan ekonomi yang dihadapi oleh komunitas lokal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, N. A. R., Azka, A. L., Putri, A. R., & Munawaroh, H. (2023). Pemanfaatan Sampah plastik Domestik menjadi Media Tanam Cabai di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Al-Maun: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 1(2), 1-6.
- Duda, H. J., Awang, I. S., & Andri, A. (2018). PKM Pelatihan Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran IPA bagi Kelompok Guru IPA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 15-22.
- Mulasari, S. A. (2018). Penerapan teknologi tepat guna (penanam hidroponik menggunakan media tanam) bagi masyarakat Sosrowijayan Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 425-430.
- Saidah, A., & Sumardiyanto, D. (2022). PEMANFAATAN BARANG BEKAS (CANGKANG TELUR) SEBAGAI MEDIA TANAM GUNA MENUJU LINGKUNGAN BERSIH. *TIM MENGABDI*, 2(1), 1-4.
- Sariwati, A., Shofi, M., & Badriah, L. (2019). Pelatihan pemanfaatan limbah botol plastik sebagai media pertumbuhan tanaman hidroponik. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(1).
- Valentino, J., Hanifa, S. D., Al Farizi, F., & Hermanto, A. (2022, October). PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA TANAM. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.